

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif, penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Anugerah Mahadaya Nusantara (AMNUS) Banjarmasin. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sebaik mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Penelitian ini menguji pengaruh variabel kompetensi (X_1), dan pemberian insentif (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian sekarang hanya membahas mengenai masalah budaya organisasi, kompetensi dan kinerja karyawan di PT. Anugerah Mahadaya Nusantara (AMNUS) Banjarmasin, yang mana masalah ini termasuk dalam disiplin Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia.

3.3.Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Anugerah Mahadaya Nusantara (AMNUS) Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 4 bulan yaitu dari bulan Februari – Juli 2025.

3.4.Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto 2010: 96). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) :

1. Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang diselidiki pengaruhnya menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Kompetensi (X₂)

Wibowo (2014:282), mengemukakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Indikator kompetensi menurut Wibowo (2014:283) meliputi:

- 1) Keyakinan dan Nilai-nilai (X_{2.1})
- 2) Keterampilan (X_{2.2})
- 3) Pengalaman Motivasi (X_{2.3})
- 4) Karakteristik Kepribadian (X_{2.5})

5) Kemampuan Intelektual (X_{2.6})

b. Pemberian Insentif (X₃)

Pemberian insentif adalah merupakan pemberian uang di luar gaji yang dilakukan oleh pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan kepada organisasi dengan indikatornya :

- 1) Harmonis
- 2) Peningkatan prestasi kerja
- 3) Peningkatan kompetensi
- 4) Peningkatan kesejahteraan
- 5) Berorientasi masa depan

2. Variabel Terikat Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan merupakan keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dengan perilaku guna mencapai tujuan pribadinya yaitu tujuan yang dianggapnya penting untuk orientasi masa depan (Bernadin, (2003:75).

Indikator-indikator variabel ini adalah:

- 1) Kualitas Kerja (Y₁)
- 2) Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan (Y₂)
- 3) Ketepatan Waktu (Y₃)
- 4) Efektivitas (Y₄)
- 5) Kemandirian (Y₅)
- 6) Komitmen Kerja (Y₆)

Berdasarkan definisi operasional variabel di atas, maka dapat disimpulkan dalam bentuk matrik operasional penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Kompetensi (Wibowo,2014)	1. Keyakinan dan Nilai-nilai 2. Keterampilan 3. Pengalaman Motivasi 4. Karakteristik Kepribadian
2	Pemberian Insentif Menurut Dessler (2013:357), Robbins dan Judge (2017:290), Armstrong (2014:402)	1. Harmonis 2. Peningkatan prestasi kerja 3. Peningkatan kompetensi 4. Peningkatan kesejahteraan 5. Berorientasi masa depan
3	Kinerja karyawan (Veithzal Rivai,. 2018)	1. Kualitas kerja 2 Tanggung jawab terhadap Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja

Sumber : (Hasibuan 2010), (Wibowo,2014), (Robbin, 2015), (Veithzal Rivai,. 2018)

3.5. Populasi, dan Teknik pengambilan Sampel

Dalam suatu kegiatan baik yang bersifat ilmiah maupun yang bersifat sosial, perlu dilakukan pembatasan populasi dan cara pengambilan sampel. Sampel yang diambil harus representatif artinya dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia dan benda ataupun peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam penelitian (Sugiyono, 2002:55).

Populasi juga dikatakan adalah keseluruhan wilayah individu, obyek, gejala atau peristiwa untuk suatu generalisasi atau suatu kesimpulan yang dikenakan (Hadi, 2004:53). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh karyawan pada PT. Anugerah Mahadaya Nusantara (AMNUS) Banjarmasin berjumlah 35 orang.

Menurut Sugiyono (2014:116) teknik sampling merupakan teknik

pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2014:118) definisi *probability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2014:120) definisi *nonprobability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (*sensus*). Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 35 orang responden atau karyawan.

3.6. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang pembahasan dalam penelitian ini, maka data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan angket. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh karyawan pada PT. Anugerah Mahadaya Nusantara (AMNUS)

Banjarmasin pada saat penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data ini diperoleh dari literatur, internet dan dokumen yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi, mengadakan kuesioner, studi literatur dan dokumentasi pada instansi yang bersangkutan guna mendapatkan data yang di perlukan. Dan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ada beberapa cara, yaitu :

- 1) Observasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendatangi perusahaan, dalam hal ini adalah pada PT. Anugerah Mahadaya Nusantara (AMNUS) Banjarmasin. Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi terpimpin.
- 2) Wawancara
 - a) Wawancara langsung, yaitu komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian.
 - b) Wawancara tak langsung, yang penulis gunakan adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala ordinal 5 (lima), nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel bebas (X) dan variabel tetap (Y) . Dan variabel yang diteliti menggunakan analisis Likert yaitu, dapat terlihat pada tabel 4.4. berikut :

Tabel 4.2 . Skala Likert

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Jawaban
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Asumsi penilaian

Dokumentasi, yaitu Penulis mempelajari dokumen-dokumen yang ada pada PT. Anugerah Mahadaya Nusantara (AMNUS) Banjarmasin untuk dijadikan sumber data sebagai bahan pengelolaan data berikutnya.

3.8. Teknik Analisa Data dan Hipotesis

Analisa data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda. regresi ganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan satu variabel terikat dan dua atau lebih terhadap variabel bebas, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskripsi

Analisis data yang lebih banyak menggambarkan fakta sebagaimana adanya. Alat statistik yang digunakan antara lain, tabel tunggal, tabel silang, distribusi frekuensi, analisis rata-rata, analisis varians dan lain sebagainya.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan perangkat lunak spss. Persamaan regresi berganda dimaksud dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

β_0 = Intercept

β_i = Koefisien regresi

e = faktor gangguan (error)

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Kompetensi

X_3 = Budaya Organisasi

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 25.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 50 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel = 0,05 maka item/ pertanyaan α sebesar 0,278, untuk df = 50-2 = 48; tersebut valid dan sebaliknya.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan

total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*’. Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka dalam penelitian in akan dilakukan dengan menggunakan alat uji yaitu:

1) Uji t statistik (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y).

Langkah-langkah dalam uji t :

a) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya variabel independen (X_i) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Artinya variabel independen (X_i) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b) Menentukan tingkat signifikan

Untuk menentukan nilai t-statistik tabel dapat menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$.

c) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak adalah :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

2) Uji F statistik (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X_i) secara bersama-sama/simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Langkah-langkah uji F adalah :

a) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Artinya variabel independen (X_i) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$$H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$$

Artinya variabel independen (X_i) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Setelah data diuji dengan uji kualitas data, selanjutnya adalah pengujian atau evaluasi terhadap model analisis regresi linear berganda agar menghasilkan *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan regresi linear berganda sebagai alat analisis telah memenuhi beberapa asumsi klasik. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2009:163), deteksi normalitas

dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Toleransi mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. jadi nilai Toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Toleransi$). Nilai *Cut Off* yang umum

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Toleransi ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 0.10 . Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai Toleransi dan VIF, tetapi tidak menutup kemungkinan masih tetap tidak diketahui variabel-variabel independen mana saja yang saling berkorelasi (Ghozali, 2009: 105).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2009:139). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas ini dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Menurut Ghozali (2009:139) dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2009:166). Uji liniesritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas didalam penelitian ini menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dimana dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi pada *linearity* (Priyanto, 2009:36).